

## ABSTRAK

**Nur Holifah**, 2021, *Akuntabilitas Perencanaan dan Realisasi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Bulay, Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Khotibul Umam, SEI, M.E.I.

**Kata Kunci:** *Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan Desa, APBDes.*

Anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) dibuat dengan tujuan mempermudah perencanaan keuangan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Pengelolaan APBDes secara akuntabilitas merupakan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa yang dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip akuntabilitas dijadikan sebagai kunci keberhasilan suatu pemerintahan, jika prinsip akuntabilitas dilaksanakan dengan baik dan semestinya, maka keuangan desa dipergunakan secara optimal untuk membangun desa dengan tujuan kemandirian desa. Penerapan prinsip akuntabilitas dari pengelolaan APBDes dapat dilihat dari bagaimana banyaknya saluran yang disediakan oleh aparat desa.

Penelitian ini dilakukan di Desa Bulay, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang menghasilkan data berupa kata atau kalimat baik lisan maupun tulisan. Sumber data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintahan Desa Bulay telah melaksanakan perencanaan dengan melibatkan lembaga desa dan unsur masyarakat. Unsur masyarakat tersebut tidak mencakup masyarakat desa secara luas, hanya terdiri dari tokoh-tokoh dari Desa Bulay. Kesadaran masyarakat juga menjadi penyebab kurangnya partisipasi Masyarakat Desa Bulay dalam penentuan perencanaan. Pemerintahan Desa Bulay melaksanakan implementasi dengan cukup baik yang dapat tingkat kesejahteraan masyarakat.

Implementasi perencanaan pembangunan memiliki kendala yang dibagi menjadi 2 permasalahan yaitu terjadi karena perencanaan yang kurang optimal, kualitas sdm serta kesadaran masyarakat tentang badan usaha milik desa. Kendala tersebut dapat diatasi dengan menjadikan perencanaan sebagai kegiatan yang terarah dan matang, dengan matangnya suatu perencanaan maka akan meminimalisir hambatan pembangunan yang disebabkan oleh cuaca, kurangnya anggaran dan persetujuan masyarakat. Pemerintahan Desa Bulay kurang dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat desa mengenai bumdes, sehingga perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan bumdes.

Pemerintahan Desa Bulay telah melaksanakan pertanggungjawaban dengan akuntabilitas *vertical* dan akuntabilitas *horizontal*. Akuntabilitas *vertical* dilaksanakan cukup baik oleh pemerintah desa sesuai peraturan. Namun akuntabilitas *horizontal* yang telah dilaksanakan pemerintahan desa belum maksimal. Penyediaan informasi penggunaan keuangan desa masih dalam kategori tertutup bagi masyarakat desa.